

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Nurina Ayuningtyas

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Menganalisis hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Besar populasi 45 responden, menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian ini adalah dokumen prestasi belajar dan kuesioner untuk dukungan keluarga dan cara belajar yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji Regresi Linier Berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar dengan  $r$  hitung 0,654 lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dengan  $r$  hitung 0,666 lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar dengan hasil pengujian nilai  $F$  hitung sebesar 30,486 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Perhitungan SE dukungan keluarga 28,6% dan SE cara belajar 30,6%.

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar. Perhitungan SE dan SR menunjukkan bahwa variabel cara belajar lebih kuat dalam memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar daripada variabel dukungan keluarga.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Cara Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa

## **PENDAHULUAN**

Gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka, dunia pendidikan di Indonesia semakin mengkhawatirkan, dikarenakan mutu pendidikan di Indonesia semakin menurun dan kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan atas keterbelakangan pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Prestasi belajar siswa Indonesia di dunia internasional sangat rendah. Menurut Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS) 2004. Siswa Indonesia hanya berada di rangking ke 35 dari 44 negara dalam hal prestasi matematika dan di rangking ke – 37 dari 44 negara dalam hal prestasi sains. Dalam hal ini prestasi siswa Indonesia jauh di bawah siswa Malaysia dan Singapura sebagai negara tetangga yang terdekat (Suherman, 2010).

Menurut pakar pendidikan, William Bannett (dalam Megawangi, 2003), keluarga merupakan tempat paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada pendidikan, nilai dan norma – norma dimulai dari lingkungan keluarga. Dukungan keluarga mempengaruhi cara belajar seorang anak dengan memberikan dorongan, fasilitas, penghargaan, lingkungan aman dan nyaman. Cara belajar merupakan perilaku belajar yang mempengaruhi aktivitas belajar yang berkaitan dengan hasil belajar. Dukungan keluarga yang baik dan cara belajar yang baik mampu memberikan hasil belajar yang memuaskan dan penguasaan ilmu yang lebih mendalam dan matang yang akhirnya akan berpengaruh pada perolehan prestasi belajar, begitupun sebaliknya.

Dukungan keluarga adalah segala bantuan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi – fungsi yang terdapat di dalam sebuah keluarga, yaitu dukungan emosional, instrumental, informatif, maupun penilaian. Cara belajar adalah suatu strategi atau cara belajar yang diterapkan siswa dengan usaha belajarnya sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya melalui cara belajar yang efisien, mampu membuat catatan, mampu membaca, kesiap belajar, keterampilan belajar, memahami perbedaan belajar pada tingkatan sekolah, dan dukungan orang tua. Untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam memahami materi (prestasi belajar) yaitu dengan cara yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum pendidikan meliputi post tes, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan ujian tertulis, lisan, diskusi praktik, maupun presentasi hasil penugasan. Hasil dari kegiatan evaluasi beberapa nilai yang dinyatakan Indeks Prestasi (IP). Sedangkan Mata kuliah konsep kebidanan terdiri dari sembilan Kompetensi Dasar (KD) diantaranya : menjelaskan pengertian filosofi dan definisi bidan, menjelaskan perkembangan sejarah profesi pelayanan dan pendidikan bidan secara nasional dan internasional, menjelaskan paradigma asuhan kebidanan, mengidentifikasi kebidanan sebagai profesi, menjelaskan peran dan fungsi bidan, menjelaskan teori dan model konseptual asuhan kebidanan, menggunakan konsep kebidanan sebagai dasar dalam praktek kebidanan, menjelaskan sistem penghargaan bagi bidan, serta menjelaskan pengembangan karier bidan (Depkes, 2002).

Hipotesis dari penelitian ini yaitu pertama : terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa, kedua : terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, dan ketiga : terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi D III Kebidanan fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta . Objek penelitian adalah mahasiswa

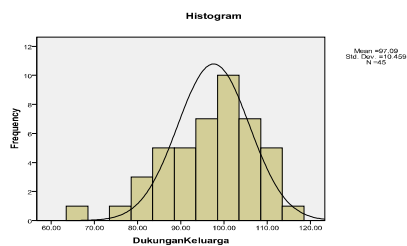
semester II dengan jumlah 45 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan 2 instrumen yaitu kuesioner dan dokumen. Hipotesis yang pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, sedangkan hipotesis ketiga dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Pada penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta didapatkan data sebagai berikut:

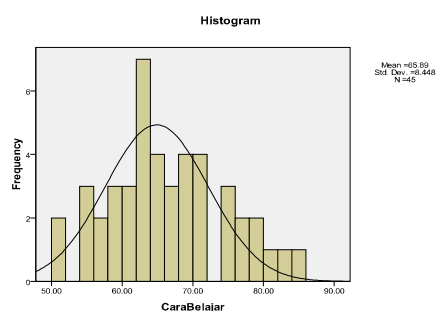
#### 1. Dukungan Keluarga



Gambar 1. Distribusi frekuensi dukungan keluarga.

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 38 responden (84,4%) , 7 responden dengan dukungan keluarga yang cukup dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori kurang.

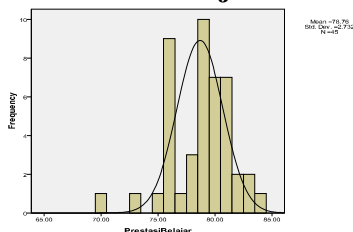
#### 2. Cara Belajar



Gambar 2. Distribusi frekuensi cara belajar

Gambar 2 diketahui bahwa lebih dari setengah responden memiliki cara belajar yang cukup baik yaitu sebanyak 26 responden (57,8%) dan hanya 19 responden (42,2%) yang memiliki cara belajar yang baik.

#### 3. Prestasi Belajar



Gambar 3. Distribusi frekuensi prestasi belajar

Gambar 3. diketahui bahwa lebih dari setengah responden memiliki prestasi belajar yang memuaskan yaitu sebanyak 26 responden (57,8%) dan 19 responden (42,2%) memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan.

### Pengujian Prasarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing – masing variabel penelitian yaitu dukungan

keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan prodi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan perhitungannya menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Variabel	KSZ	Sig.	Ket.
Dukungan keluarga	0,605	0,85	Normal
		7	
Cara belajar	0,525	0,94	Normal
		6	
Prestasi belajar	1,208	0,10	Normal
		8	

## 2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y linier atau tidak. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi pada linierity lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah linier. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil uji linieritas

	Linierity	Devition from linierity	Ket
X1 → Y	0,813	0,123	Linier
X2 → Y	0,58	0,54	Linier

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier diantara variabel independen. Pada analisis regresi linier berganda dinyatakan bahwa antar variabel independen tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas). Kriteria yang digunakan adalah nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, maka tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,776	1,288	Tidak terjadi multikolinieritas
Cara Belajar	0,776	1,288	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan:

### 1. Hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik korelasi dukungan keluarga dengan prestasi belajar.

Variabel	R hitung	Sig	Keterangan
Dukungan keluarga	0,654	0,000	Signifikan

---

dengan  
prestasi  
belajar  
mahasiswa

---

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Product Moment* nilai  $r$  hitung sebesar 0,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dengan demikian semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

## 2. Hubungan antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar

Tabel 5. Hasil Uji statistik korelasi cara belajar dengan prestasi belajar

Variabel	R hitung	Sig	Keterangan
Cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa	0,666	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Product Moment* nilai  $r$  hitung sebesar 0,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dengan demikian semakin baik cara belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

## 3. Hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar

Tabel 6. hasil analisis regresi linier berganda mahasiswa secara keseluruhan

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Dukungan keluarga (X1)	0,113	3,906	0,000	Signifikan
Cara Belajar (X2)	0,148	4,109	0,000	Signifikan

Konstanta = 58,053

$R = 0,769$

$R^2 = 0,592$

F hitung = 30,486

Sig = 0,000

---

Perhitungan regresi linier ganda variabel dukungan keluarga menghasilkan arah regresi  $b_1$  untuk variabel dukungan keluarga sebesar 0,113 dan  $b_2$  untuk variabel cara belajar sebesar 0,148, dan konstanta sebesar 58,053. Dengan demikian bentuk korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi  $Y = 58,053 + 0,113X_1 + 0,148X_2$ .

Perhitungan korelasi ganda antara variabel dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien sebesar  $R = 0,769$ . Uji keberartian dengan uji F

sebesar  $F_{hitung} = 30,486$ . Dari hasil pengujian signifikansi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ganda yang diperoleh dari penelitian ini signifikan, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30,486 > 3,22$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,592$ . Ini membuktikan bahwa 59,2% variasi yang terjadi pada prestasi belajar mata kuliah konsep kebidanan dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga dan cara belajar mahasiswa melalui  $Y = 58,053 + 0,113X_1 + 0,148X_2$ .

Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III Kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### 4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif maupun sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat, hasil perhitungan sebagai berikut :

a. Sumbangan efektif dukungan keluarga:

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= \beta X_1 \times r_{yx1} \times 100\% \\ &= 0,437 \times 0,654 && \times 100\% \\ &= 28,6\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan efektif cara belajar :

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= \beta X_2 \times r_{yx2} \times 100\% \\ &= 0,460 \times 0,666 \\ &\quad \times 100\% \\ &= 30,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif total adalah  $28,6\% + 30,6\% = 59,2\%$ , dapat diketahui dari hasil penjumlahan tersebut bahwa hasil sama dengan hasil determinasi dengan menggunakan SPSS *for windows*.

c. Sumbangan relatif dukungan keluarga :

$$\begin{aligned} SR(X)\% &= \frac{SE(X)\%}{R^2} \times 100\% \\ &= (28,6\% / 59,2\%) \\ &\quad \times 100\% \\ &= 48,31\% \end{aligned}$$

d. Sumbangan relatif cara belajar :

$$\begin{aligned} SR(X)\% &= \frac{SE(X)\%}{R^2} \times 100\% \\ &= (30,6\% / 59,2\%) && \times 100\% \\ &= 51,69\% \end{aligned}$$

Besarnya sumbangan relatif total adalah  $48,31\% + 51,69\% = 100\%$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel cara belajar ( $X_2$ ) lebih besar atau lebih kuat dalam memberikan kontribusinya terhadap prestasi belajar mata kuliah konsep kebidanan daripada variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ).

## B. PEMBAHASAN

1. Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa.

Dukungan keluarga terutama orang tua sangat penting dalam pendidikan yang mana dengan pencapaian hasil belajar dalam bentuk indeks prestasi belajar. Seorang anak yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik dengan orang tua cenderung mempunyai kesanggupan

yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, memecahkan problem – problem yang dihadapi secara cepat dan tepat,

Berdasarkan diskripsi penelitian diketahui dukungan belajar sebagian besar (84,4%) mahasiswa adalah baik, dan lebih dari setengah (57,8%) prestasi belajar yang memuaskan. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penilaian tentunya merasa dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh keluarganya. Hal ini berdampak pada perilaku positif seseorang terutama dalam mencapai suatu prestasi belajar (Friedman, 1998). Dengan dukungan keluarga yang baik akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil (Slameto, 2003). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa dimana berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa adalah diterima. Dan nilai  $r$  hitung sebesar 0,654, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel = 0,2940. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga kepada mahasiswa maka prestasi belajar akan semakin baik pula atau meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Magnuson. K dan Berger .L (2010) yang menyebutkan bahwa keluarga mempengaruhi keyakinan akademis dan penyesuaian sekolah. Dan Cheung CS dan Pomerantz EM (2011) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua atau keluarga dalam pembelajaran anak dapat membawa dampak positif baik dampak akademis (prestasi) maupun emosional anak. Pada mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas sebelas Maret Surakarta sebagian besar dukungan keluarga baik dan sebagian besar memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga yang lebih baik akan menghasilkan prestasi mahasiswa yang lebih baik lagi atau sangat memuaskan.

## 2. Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Cara belajar adalah suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar seperti bagaimana mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk menyebabkan kurang berhasil atau gagalanya belajar. Masalah cara belajar perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar mahasiswa yang sangat memprihatinkan. Mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian. Mahasiswa kurang mempunyai kemampuan bekerja keras untuk meraih prestasi. (Slameto, 2010) menyatakan bahwa cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya mahasiswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari mahasiswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi karena cara belajar yang baik. Berdasarkan diskripsi penelitian diketahui cara belajar sebagian besar (57,8%) mahasiswa adalah cukup, dan lebih dari setengah (57,8%) prestasi belajar yang memuaskan. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang memiliki cara belajar yang baik tentunya mempunyai strategi belajar yang diterapkan sebagai upaya belajarnya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Dengan cara belajar yang baik akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil (Slameto, 2003). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dimana berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa adalah diterima. Dan nilai  $r$  hitung sebesar 0,666, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel

= 0,2940. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik cara belajar mahasiswa maka prestasi belajar akan semakin baik pula atau meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Suliswati (2005) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar. Pada mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas sebelas Maret Surakarta sebagian besar cara belajar cukup dan sebagian besar memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Melihat analisis penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya dimungkinkan karena cara belajar bukan satu – satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar dimana variabel lain diantaranya dukungan keluarga, minat, kecerdasan, pengajar, dan lain sebagainya.

3. Hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Hasil penelitian dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas sebelas Maret Surakarta yang ditunjukkan pada tabel 4.9 dari hasil pengujian nilai F hitung sebesar 30,486 lebih besar dari F tabel = 3,22. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan . dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga ditambah dengan cara belajar yang semakin baik pula, maka prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan akan semakin baik atau memuaskan. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 5% ( $p < 0,05$ ) maka model regresi dengan variabel dukungan keluarga dan cara belajar signifikan secara statistik dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Triwibowo (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal salah satunya faktor internal adalah cara belajar dan faktor eksternal adalah dukungan keluarga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa dimana nilai r hitung sebesar 0,654, lebih besar dari r tabel. Dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah diterima.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, dimana nilai r hitung sebesar 0,666 lebih besar dari r tabel. Dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah diterima.
3. Hasil penelitian dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan cara belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang ditunjukkan dari hasil pengujian nilai F hitung sebesar 30,486 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ) maka model



regresi dengan variabel dukungan keluarga dan cara belajar signifikan secara statistik dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep kebidanan.

4. Hasil perhitungan sumbangan relatif maupun sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat, dapat disimpulkan bahwa variabel cara belajar ( $X_2$ ) lebih dominan atau lebih kuat dalam memberikan kontribusinya terhadap prestasi belajar mata kuliah konsep kebidanan daripada variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dari variabel dukungan keluarga sebesar 28,6 % dan variabel cara belajar sebesar 30,6%.

## B. Saran

### 1. Mahasiswa

Hendaklah setiap mahasiswa dapat melakukan cara belajar yang baik dengan cara belajar secara efisien, mampu membuat catatan setiap mata kuliah, mampu memahami isi bacaan, dan kesiapan belajar yang baik.

### 2. Orang Tua

Agar supaya selalu memberikan dukungan keluarga yang baik kepada peserta didik yang berupa dukungan emosional : berupa dukungan simpatik, empati, cinta, kepercayaan, dukungan instrumental: pertolongan yang praktis dan konkret baik berupa materi atau pertolongan langsung, dukungan informatif: masukan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan cara belajar sesuai kondisi pesdik, saran – saran, petunjuk dan nasehat, dan dukungan penilaian: berupa penghargaan atas kondisi yang dicapai oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N. dan Purnamasari, A. 2011. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated pada Siswa Kelas VIII*. Humanitas. 7(1): 17-27.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Carls, W. 1998. *Belajar Mengajar*. <http://www.wawat.com>. Diakses tanggal 29 November 2013.
- Cheung, CS dan Pomerantz, EM. 2011. *Parents Involvement in Children's Learning in The United States and China: Implications for Children's Academic and Emotional Adjustment*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3089668>. Diakses tanggal 1 Desember 2013.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang.
- Daryanto, Y dan Rahardjo, N. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Friedman, MM. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV*. Semarang : UNDIP.
- Hamalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hill, NE. dan Tyson, DF. 2009. *Parental Involvement in Middle School: A Meta – Analytic Assessment of The Strategies That Promote Achievement*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC278239> Diakses tanggal 1 Desember 2013.
- Liang, TG. 2002. *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta : PUBIB.

- Magnuso, K dan Berger, L. 2010. *Family Structure States and Transitions : Associations with Children's Wellbeing During Middle Childhood.* <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC282913>. Diakses tanggal 1 Desember 2013.
- Megawangi. 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani.* IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- PP IBI, 2004. Permenkes No. 900/Menkes/SK/ VIII/2002. Jakarta.
- Pusdiknakes. 2001. *Pedoman Pelayanan Kebidanan.* Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.
- Pusdiknakes. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Program Khusus D III Kebidanan Bagi Tenaga Bidan.* Jakarta : Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.
- Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru, Algesindo.
- Subini. 2012. *Psikologi Pembelajaran.* Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Suherman. 2010. *Pendidikan di Indonesia.* <http://www.lintangmahameru.wordpress.com/pddk.di.id>. diakses tanggal 30 November 2013.
- Suryabrata., S. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta : Grasindo.